



**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN
MENTERI LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAAN
PADA PERINGATAN GERAKAN NASIONAL
PEMULIHAN DAERAH ALIRAN SUNGAI
TAHUN 2019**

Yang saya hormati,

1. Gubernur/Bupati/Walikota dan jajaran aparat Pemerintah Daerah serta para anggota FORKOMPIMDA;
2. Pimpinan DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota;
3. Pimpinan BUMN/BUMD/BUMS;
4. Rektor dan Kepala Sekolah;
5. Tokoh Masyarakat/Ormas/LSM/Asosiasi/Yayasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
6. Mahasiswa dan Pelajar;
7. Media Massa; serta
8. Hadirin yang kami muliakan.

***Assalamu'alaikum Warohmatullahi
Wabarokatuh, Selamat pagi, Salam sejahtera
bagi kita semua, Om Swasthi Asthu, Syalom,
Namo Budaya, Salam Kebajikan...***

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat yang telah dilimpahkan kepada kita, sehingga kita dapat berkumpul pada hari ini dalam rangka peringatan Gerakan Nasional Pemulihan Daerah Aliran Sungai (GNPDAS) Tahun 2019.

Hadirin yang berbahagia,

Gerakan Nasional Pemulihan Daerah Aliran Sungai (GNPDAS) yang pertama kali dicanangkan pada tahun 2018, merupakan sebuah gerakan yang diinisiasi oleh Kementerian LHK dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam memulihkan hutan dan lahan untuk penyelamatan sumberdaya air, produktivitas lahan, perubahan iklim dan pencegahan bencana hidrometeorologi. GNPDAS merupakan pengembangan atas agenda tahunan penanaman pohon pada kegiatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dengan perspektif yang lebih luas yaitu pemulihan lahan kritis di hulu DAS.

Hal ini sejalan dengan arahan Bapak Presiden RI, bahwa penanganan wilayah kritis harus dilakukan secara komprehensif dengan prinsip keterpaduan pekerjaan penanaman, sipil teknis, dan teknik pembibitan, serta mengaktifkan semua unsur/elemen dan partisipasi masyarakat. Penanganan wilayah kritis harus menghasilkan perubahan, membangun kesempatan kerja dan mengatasi kemiskinan selain mengatasi permasalahan lingkungan.

Hadirin yang berbahagia,

Tema peringatan Gerakan Nasional Pemulihan DAS tahun 2019 adalah **“Pulihkan Lahan, Membangun Masa Depan”**. Kita semua maklum bahwa lahan yang antara lain berupa sumberdaya hutan, tanah dan air merupakan modal utama bagi kesejahteraan masyarakat bagi generasi masa kini dan masa mendatang. Saat ini kita mempunyai lahan kritis 14 juta hektar yang tersebar di 17 ribu DAS di Indonesia. Lahan kritis ini harus kita pulihkan dengan meningkatkan produktivitas nya yaitu melalui kegiatan penanaman dan membangun bangunan konservasi tanah dan air seperti teras, dam penahan, *gully plug*,

embung serta mengembangkan usaha tani konservasi seperti agroforestri.

Saudara-Saudara Sekalian,

Bapak Presiden RI Joko Widodo berpesan kepada kita semua untuk mengembangkan pembibitan melalui Kebun Bibit Desa (KBD) di sekitar lahan kritis di dalam dan di sekitar hutan bersama masyarakat. Pada kesempatan ini kami mengajak seluruh jajaran pemerintah daerah, kalangan swasta dan seluruh masyarakat bersama Kementerian LHK bersama-sama mengembangkan KBD. Pada musim hujan tahun 2019-2020 ini Kementerian LHK akan membangun 1000 KBD disamping 51 Persemaian Permanen yang sudah ada di seluruh Indonesia. Kementerian LHK juga sedang mempersiapkan Persemaian Modern dalam skala besar di calon lokasi Ibu Kota Negara, dan empat persemaian di kawasan strategis lainnya yaitu di Toba-Sumatera Utara, Labuan Bajo-NTT, Mandalika-NTB dan Likupang-Sulawesi Utara.

Hadirin yang berbahagia,

Akhirnya, saya sampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran Pemerintah Daerah, para pelaku usaha, lembaga swadaya masyarakat serta seluruh lapisan masyarakat atas komitmen dan kerjasama yang baik dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang memungkinkan acara ini terselenggara dengan baik.

Demikian kiranya hal-hal yang dapat saya sampaikan. Selamat bekerja dan berkarya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa merestui upaya kita bersama melestarikan lingkungan. Aamiin.

***Billahitaufiq Walhidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Om Shanti Shanti Shanti Om.***

**MENTERI LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN,**

SITI NURBAYA